

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir dari pembahasan penelitian skripsi ini, dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu:

1. Pada prinsipnya sabar adalah mengingat janji Allah SWT yang akan memberi balasan yang setimpal bagi siapa saja yang teguh dalam kesabaran, dan dapat pula menahan diri dari kemauan dan kecenderungan memperturutkan hawa nafsu terhadap komponen-komponen yang diharamkan Allah SWT. Kesabaran yang sempurna adalah kesabaran yang diuji, baik ujian dalam nikmat maupun kesengsaraan. Apabila kesabaran telah diuji maka Allah menjadikan sikap sabar sebagai anugerah bagi kemaslahatan seorang muslim dengan memberikan nikmat kebahagiaan, ketenangan, dan kelegaan batin serta mempermudah perolehan rezeki yang halal lagi baik.
2. Sedangkan sabar dan implementasinya dalam bimbingan dan konseling Islam dilakukan dalam kegiatan proses bimbingan dan konseling. Bahwasanya kegiatan proses konseling yang dilaksanakan oleh konselor dan klien yaitu saling menerapkan sikap sabar dalam menanggapi dan menangani permasalahan yang telah di alami oleh klien. Seorang konselor harus mampu menerapkan dalam dirinya sikap sabar dalam melayani klien untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh klien untuk

kebahagian di dunia dan di akhirat. Seorang klien juga menerapkan sikap sabar dalam kehidupannya, baik berkenaan dengan perintah dan larangan, maupun dalam bentuk perlakuan lain, serta sikap dalam menghadapi musibah. Sedangkan sabar diluar proses konseling, bahwasanya seorang individu menerapkan sikap sabar ini kedalam kehidupan sehari-hari, yang mana sabar membantu seseorang bersikap kepada penerimaan dirinya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah penulis baca, memahami serta menganalisisnya, banyak pelajaran yang dapat dipetik dari sabar dalam Al-Qur'an dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling Islam yaitu:

1. Terutama untuk konselor harus memiliki sifat sabar dalam menerima keadaan klien, sehingga apa yang dilakukan itu mendatangkan manfaat bagi konselor dan klien dalam melaksanakan bimbingan dan konseling Islam.
2. Untuk semua manusia terkhususnya untuk seorang pendidik, hendaklah memahami tentang kesabaran agar tercapainya tujuan manusia dalam melaksanakan perintah Allah untuk menuju kebahagiaan di dunia dan di akhirat.